

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan berbagai hasil pengolahan data, analisis, dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai analisis faktor-faktor yang memengaruhi volume air bersih yang disalurkan Pulau Jawa, peneliti dapat memberikan beberapa kesimpulan, yakni :

1. Volume air bersih yang dialirkan kepada para pelanggan air bersih sebesar 96,44% secara signifikan dipengaruhi oleh jumlah pelanggan, jumlah karyawan, dan jumlah perusahaan air bersih (dibuktikan dengan hasil uji T, uji F, dan R-squared)
2. Variabel jumlah karyawan perusahaan air bersih (STAFF) memberikan dampak signifikan terhadap produktivitas perusahaan air bersih.
3. Variabel jumlah pelanggan (CUST) memiliki pengaruh kuat dan signifikan terhadap volume air bersih yang dialirkan kepada masyarakat. Sehingga, perlu dilakukan manajemen pada jumlah populasi masyarakat agar volume air dapat mengakomodari setiap masyarakat dengan baik, dan dapat menekan peluang terjadinya kelangkaan air bersih.
4. Variabel jumlah perusahaan air (JML) memberikan pengaruh terhadap ketersediaan air bersih bagi sebuah daerah. Semakin besar dan padat suatu

daerah, semakin banyak perusahaan air bersih yang diperlukan pada daerah tersebut.

5. Dengan terpenuhinya kebutuhan masyarakat dengan pasokan air bersih, maka akan berpengaruh juga pada tingkat kesejahteraan yang mereka miliki yang tidak hanya berpengaruh pada kesejahteraan ekonomi, namun juga kesejahteraan kualitas hidup dengan mendapatkan suplai air bersih yang layak, bebas bakteri penyakit, aman, dan dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat sehingga tidak menimbulkan eksternalitas-eksternalitas negatif

5.2. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti berikan melalui dilakukannya penelitian ini antara lain :

1. Para pengelola perusahaan air bersih memberikan atensi lebih terhadap pengelolaan jumlah karyawan dan jumlah perusahaan air bersih mengingat adanya pertumbuhan penduduk yang selalu akan bertumbuh.
2. Terhadap para karyawan perusahaan air bersih diharapkan untuk menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik dan benar.
3. Diharapkan adanya kesadaran pada masyarakat tentang tingginya angka pertumbuhan penduduk saat ini dapat memengaruhi ketersediaan air bersih di masa depan.
4. Kapasitas produksi tiap perusahaan air bersih diharapkan mampu mengakomodasi permintaan-permintaan masyarakat akan air bersih.

5. Ketersediaan air bersih di masyarakat perlu diperhatikan oleh semua orang dengan bijak.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan yang ada pada penelitian ini antara lain :

1. Kurangnya pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian, dan
2. Terbatasnya data riil dan *raw* dari publikasi badan pusat statistik.